

ABSTRAK

Pergerakan indeks harga saham merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan kointegrasi di antara pasar saham. Kointegrasi terjadi apabila terdapat hubungan keseimbangan jangka panjang atau ada pergerakan bersama-sama di antara dua atau lebih indeks harga pasar saham. Dengan diketahuinya hubungan kointegrasi antara pasar saham yang satu dengan pasar saham yang lainnya, dapat membantu investor dalam menentukan pasar saham mana yang akan digunakan untuk membentuk diversifikasi internasional sehingga dapat memberikan keuntungan potensial.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kointegrasi di antara pasar saham negara-negara dalam kawasan perdagangan bebas ASEAN - China sebelum dan selama krisis pasar saham China. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu indeks harga saham gabungan mingguan pada posisi penutupan selama periode 1 Januari 2010 sampai dengan 30 September 2016. Metode analisis yang digunakan adalah *Unit root test* (dengan *Augmented Dickey-Fuller* dan *Phillips – Perron Test*), *Johansen Cointegration Test*, dan *Vector Error Correction Model* (VECM).

Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa terdapat hubungan kointegrasi di antara pasar saham negara-negara dalam kawasan perdagangan bebas ASEAN - China sebelum dan selama krisis pasar saham China. Selain itu juga dihasilkan temuan bahwa terdapat perubahan tingkat hubungan kointegrasi di antara pasar saham negara-negara dalam kawasan perdagangan bebas ASEAN - China selama krisis dibandingkan dengan sebelum krisis.

Kata kunci: Kointegrasi, Pasar Saham, Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN-China, *Contagion Effect*, Diversifikasi Internasional, *Unit Root Test*, *Johansen Cointegration Test*, *Vector Auto Regression*, *Vector Error Correction Model*.